

Sultan Thaha Syaifuddin (Tanah Pilih, Kesultanan Jambi, 1816 - Betung Bedarah, Tebo, 26 April 1904) adalah seorang sultan terakhir dari Kesultanan Jambi pada 1855 dan Pahlawan Nasional Indonesia.



Sultan Thaha Syaifuddin wafat tanggal 26 April 1904 (usia 87 atau 88 tahun) di Betung Bedarah, Tebo Illir, Tebo.

PAHLAWAN JAMBI

# SULTAN THAHA SYAIFUDDIN



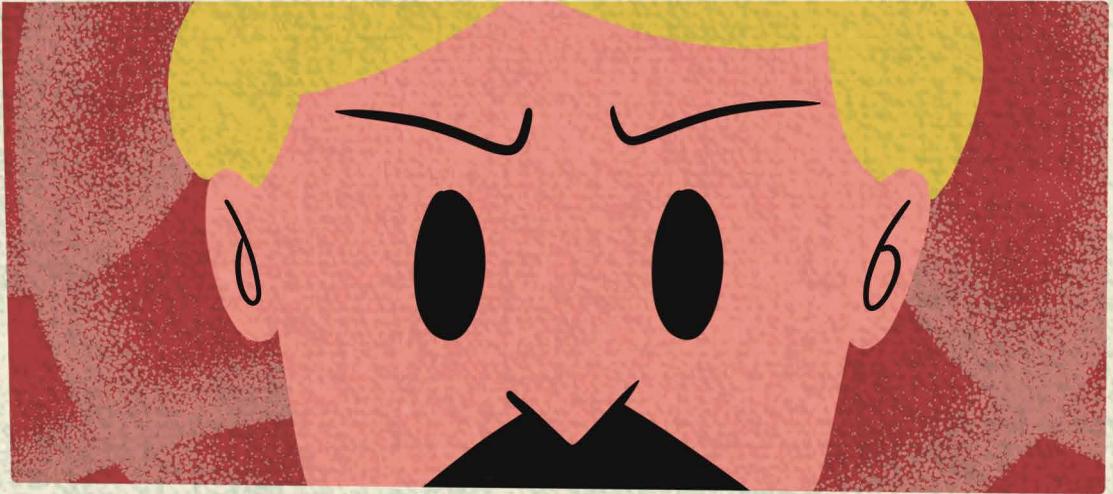


PAHLAWAN JAMBI

SULTAN  
THAHA  
SYAIFUDDIN

Pengarang : mattadwiyanto

Sumber : Buku Sultan Thaha Syaifuddin Oleh Masjkuri. Penerbit  
Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Departemen Pendidikan  
dan Kebudayaan.



The background is a textured, light green paper-like surface. In the upper half, several black silhouettes of birds are scattered across the sky, some in flight. On the right side, there are stylized green trees with dark green outlines and light green trunks. In the bottom left corner, there is a small black silhouette of a bird or animal.

Zaman dahulu, di tanah pilih Jambi yang indah,  
lahirlah seorang putra yang sangat dicintai oleh rakyat.





Sultan yang sangat saleh dan jasanya besar sekali terhadap daerah Jambi. Ayahnya adalah Sultan Muhammad Fakhruddin.



Ia adalah Sultan Thaha.





Suatu ketika Sultan Thaha pergi ke Aceh seperti petualangan besar!

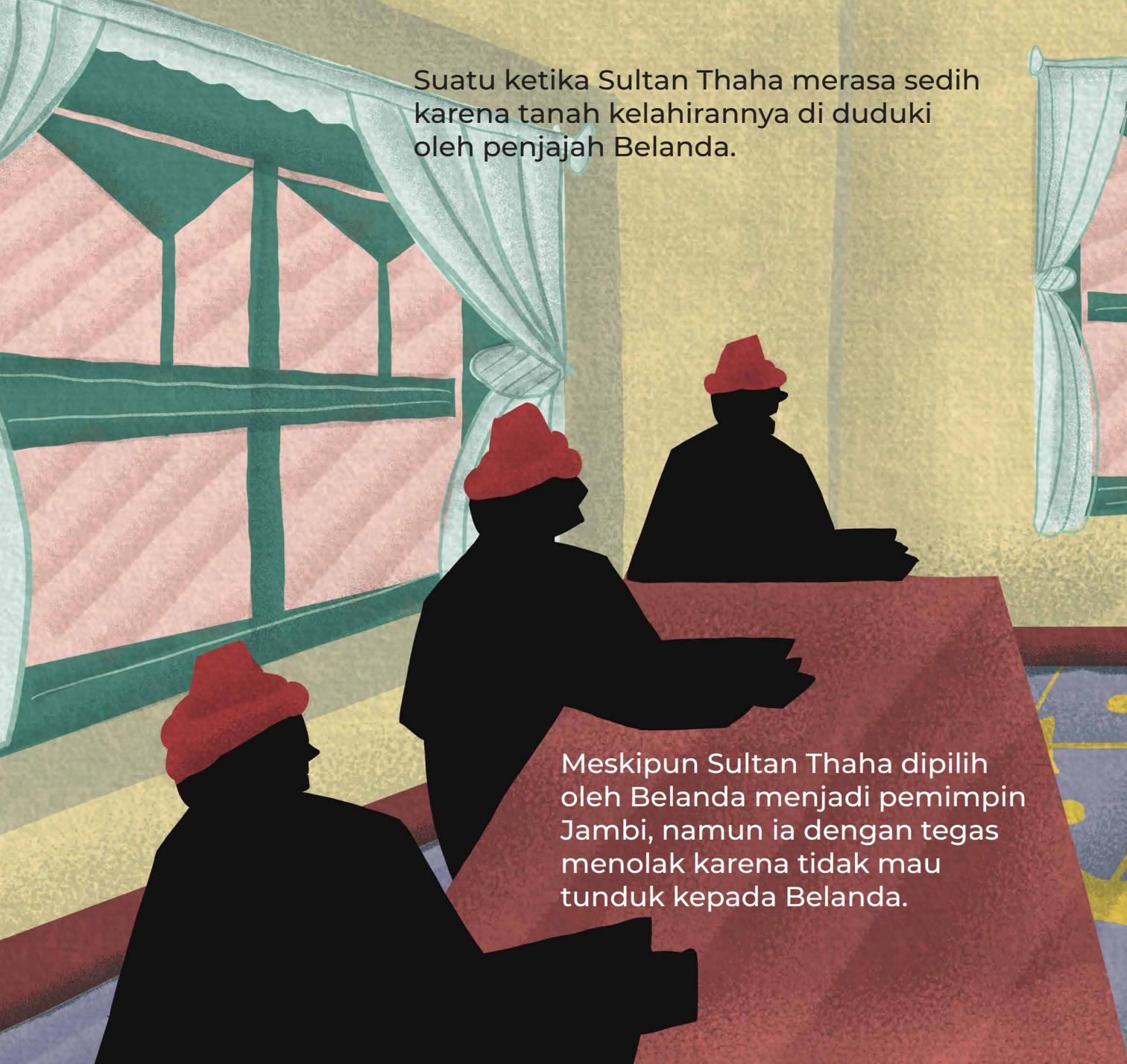
Ia ingin memperdalam ilmu agama Islam dan mengunjungi tempat-tempat yang istimewa.

Akhirnya Sultan Thaha pulang ke tanah kelahirannya! Ia menjadi pemimpin dengan gelar “Syaifuddin” yang artinya “Pedang Agama”!



ا ب ت ث ج د ذ ر ز  
س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك  
ر م و ه لا ي

Sultan pun mengajarkan dan berbagi cerita kepada rakyat jambi tentang ilmu agama Islam dan Al-Qur'an untuk kehidupan mereka.

An illustration showing three men in black silhouettes and red hats sitting at a table. They are in a room with a window on the left and a wall on the right. The window has a green frame and white curtains. The wall is yellow. The floor is red. The men are looking towards the right.

Suatu ketika Sultan Thaha merasa sedih karena tanah kelahirannya di duduki oleh penjajah Belanda.

Meskipun Sultan Thaha dipilih oleh Belanda menjadi pemimpin Jambi, namun ia dengan tegas menolak karena tidak mau tunduk kepada Belanda.

Belanda marah sekali kepada Sultan. Belanda mencoba mengadu domba dengan berdiskusi bersama keluarga Sultan, untuk dijadikan Sultan boneka (tunduk kepada Belanda).





Akhirnya Sultan Thaha Syaifuddin diangkat dan sangat dipercaya menjadi Sultan yang dihormati sama rakyatnya! untuk memimpin mereka melawan Belanda dan mengobarkan semangat perjuangan mengusir penjajah Belanda.



Kemudian penjajah Belanda dan pasukannya menyerang Sultan Thaha dan rakyat Jambi.



Sultan Thaha kekurangan pasukan dan senjata tetapi ia maju dengan gagah dan berani melawan penjajah Belanda!



Tetapi Sultan Thaha dan rakyatnya kalah dalam peperangan. Kemudian Sultan Thaha memerintah untuk mundur dan menyusun rencana menyerang kembali.









Sultan Thaha pantang menyerah dengan kepintarannya meminta bantuan dengan negara lain untuk membantu meperkuat senjata.



Setelah itu, Sultan Thaha bersama pasukannya yang sudah dilengkapi senjata lengkap menyerang Belanda.



Dan akhirnya Penjajah Belanda kalah dalam peperangan!

Akibat kalah peperangan Belanda  
menawarkan perjanjian baru!



Tetapi Sultan Thaha tetap kukuh  
menolak berkerja sama dengan  
Belanda.





Pada Akhirnya Sultan Thaha  
menang dan berhasil  
mengusir penjajah Belanda  
dari Jambi.

Sultan Thaha gigih ya!

Selalu menjaga pertahanan  
Jambi.

Belanda Kelelahan!



Pada akhirnya Sultan Thaha dan rakyat senang sekali bisa mengusir Belanda dari tanah kelahirannya.



Pertarungan ini bikin Belanda kaget! ia tidak menyangka kalau rakyat Jambi sangat berani dan pantang menyerah. Mereka sangat kuat dan gigih mengusir penjajah dari Jambi!



Terima kasih kepada Allah SWT, orang tua, dosen pembimbing, dosen-dosen STSRD VISI, dan teman-teman atas dukungan luar biasa dan bimbingan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan buku ilustrasi Sultan Thaha Syaifuddin untuk anak anak.

Semua kontribusi dan doa menjadi pendorong hingga akhirnya buku ini sukses terselesaikan.

**Buku Ilustrasi Anak :**  
Biografi Pahlawan Jambi Sultan Thaha Syaifuddin

Graphic Design by mattadwiyanto  
Illustrations by mattadwiyanto  
Layout Design by mattadwiyanto  
Copywriting by mattadwiyanto

Copyright © 2023 mattadwiyanto. All Right Reserved

# SELF-REWARD



Tempelkan sticker ketika kamu  
sudah berbuat baik